

ABSTRAK

ABDALUL ZIKRI (105251109420), 2024. Pandangan Tokoh Agama Terhadap Tradisi Mondampon Sebagai Syarat Pernikahan Adat Saluan Di Kelurahan Nambo Lempek Kecamatan Nambo Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh Andi Satrianingsih dan A. Asdar

Pelaksanaan adat mencakup berbagai praktik dan kegiatan yang mengikuti aturan dan tradisi adat dalam suatu masyarakat. Skripsi ini membahas mengenai Pandangan Tokoh Agama Terhadap Ritual Adat Mondampon di Kelurahan Nambo Lempek, Kecamatan Nambo, Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1), Bagaimana Pelaksanaan Tradisi *Mondampon* Adat Saluan Di Kelurahan Nambo lempek Kecamatan Nambo Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah?. 2) Bagaimana Pandangan Tokoh Agama Terhadap Tradisi *Mondampon* Di Kelurahan Nambo lempek Kecamatan Nambo Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah?.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Objek penelitian ini adalah pandangan tokoh agama terhadap sebuah adat tradisi. Sumber data utama dalam penelitian ini meliputi data primer, dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Mondampon di Kelurahan Nambo Lempek, Kecamatan Nambo, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, dipimpin oleh seorang tokoh adat dalam pelaksanaannya, ritual ini meliputi persiapan kue dan makanan, pengantaran serta penyerahan kue dan makanan (*Dampon*), yang kemudian diakhiri dengan pembacaan doa. Pandangan tokoh agama terhadap tradisi ini menunjukkan dukungan yang kuat, karena dianggap sejalan dengan nilai-nilai Islam dan diyakini dapat memperdalam ikatan keagamaan dan kebersamaan di antara kedua keluarga. Oleh karena itu, tradisi *Mondampon* tidak hanya dianggap sebagai bagian dari warisan budaya, tetapi juga sebagai sarana yang berharga untuk memperkuat kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat setempat.

Kata Kunci: Adat, Tokoh Agama, Mondampon